

SOSIALISASI” PENINGKATAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE RESITASI DI SD NEGERI 100103 KECAMATAN ANGKOLA BARAT TAPANULI SELATAN Tahun Pembelajaran 2021-2022

Elnila Caniago¹ , Fita Delia Gultom²

^{1,2} Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

* Penulis Korespodensi : caniagoelnila@gmail.com

Ringkasan

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pembelajaran siswa dengan berbagai permasalahan yang terdapat pada belajar. Dalam pembelajaran yang terjadi membuat siswa mendapatkan hasil dari belajar yang kurang memuaskan yang disebabkan kesalahan yang terjadi dalam mengajar. Belajar merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa baik dari segi kognitif , afektif dan psikomotorik dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui suatu program yang dirancang terlebih dahulu. Guru sebagai tokoh utama dalam pembelajaran oertama kali akan melaksanakan proses pembelajaran harus merencanakan kegiatan dan prosedur pembelajaran sebelum melakukan pengajaran didepan kelas. Dalam hal ini guru memanfaatkan sumber pembelajaran, metode ,media serta strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Metode merupakan strategi guru dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran siswa. metode diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam memahami materi pembelajaran khusunta bahasa Indonesia. Salah satu metode yang dapat membantu permasalahan ini dengan pemanfaatan metode Resitasi. Metode resitasi merupakan metode yang dilakukan oleh guru dengan menyajikan materi pembelajaran dan memberikan tugas sesuai dengan pembahasan materi yang telah dilaksanakan oleh siswa. Penugasan yang diberikan siswa dapat dilaksanakan dimana saja yang dapat dilakukan siswa di dalam perpustakaan, rumah, halaman, dalam kelas, maupun dimana saja yang menurut siswa yang dapat membantu siswa dalam belajar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDNegeri 100103 Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan Pad tanggal 18 Mei 2022. Target utama dalam pelaksanaan melalui pengabdian masyarakat di sekolah dengan tujuan untuk peningkatan Hasil Belajar siswa dengan penggunaan metode Resitasi (Penugasan) di SD Negeri 100103 Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan.

Kata Kunci : Peningkatan Belajar, Metode Resitasi, Pelajaran Bahasa Indonesia

A. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar adalah satu hubungan antara guru dan siswa dalam memberikan nilai dan tujuan yang sama dalam pendidikan. Sedangkan menurut Sari (2021) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Interaksi yang timbul dapat terjadi ketika guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas. Materi pelajaran yang diberikan oleh guru bersifat membosankan dan kurang merespon siswa dalam menarik perhatian siswa dalam menggali informasi yang siswa butuhkan. Siswa tidak memiliki gairah dalam belajar yang menjadikan pembelajaran yang sangat tidak bermanfaat dan kurang memotivasi siswa dalam peningkatan pembelajarannya. Hal ini lah menjadikan permasalahan yang terjadi didalam dunia pendidikan siswa yang harus di jadikan motivasi dalam memecahkan masalah tersebut. Guru sebagai pemeran utama dalam pembelajaran harus memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan ide kreatif dalam menghidupkan suasana pembelajaran di dalam kelas. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Misalnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi, guru sebagai pemeran utama harus merencanakan dan memiliki target yang akan dicapai dalam pembelajaran puisi tersebut. Contohnya target pertama yaitu siswa dapat membaca puisi. Maka tujuan inilah yang akan menjadi tujuan bersama antara guru dengan siswa yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain dalam memahami materi tersebut. Dalam penggunaan metode mengajar didalam kelas memiliki kelemahan dan kelebihan dalam penggunaan metode tersebut. Guru harus dapat menyesuaikan suasana pembelajaran dengan metode yang akan digunakan sehingga dapat menerapkan metode tersebut sesuai dengan target yang akan dicapai. Menurut Winardo Surakhman (1990) mengatakan bahwa Banyak faktor yang mempengaruhi dalam menggunakan metode diantaranya adalah sebagai berikut : (a) anak didik yang merupakan faktor utama dalam menggali potensi dalam pendidikan. Anak didik dilahirkan dengan keluarga yang berbeda dan dengan orang tua yang berbeda serta pola pikir yang berbeda. Hal ini yang menjadi permasalahan dalam pendidikan dengan pola pikir orang tua dan pendidikan orang tua yang berbeda menghasilkan siswa yang memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda dalam pendidikan. (b) Tujuan yang merupakan suatu sasaran yang menjadi patokan bersama dalam belajar. Tujuan yang dicapai dimulai dari tujuan yang diprogram dari urutan yang utama hingga yang terakhir. (c) Situasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan harus hidup

dan tidak membosankan. Interaksi yang dijalin antara guru dan siswa harus situasi pembelajaran yang menyenangkan. Hal inilah yang harusnya menjadikan guru memikirkan suasana yang lebih menyenangkan dengan ide ide suasana yang baru dalam pembelajaran. (d) Guru yang menjadi faktor utama dalam pembelajaran. Karakteristik guru yang berbeda dapat menjadikan suasana pembelajaran yang berbeda. Guru dengan teknik mengajar berbeda, fisik yang berbeda dengan guru yang lain.

Penggunaan Metode Resitasi

Metode resitasi adalah suatu metode yang digunakan guru dalam mengajar dengan cara menyajikan materi dan bahan pembelajaran yang di ikuti dengan teknik penugasan kepada siswa. Penugasan yang dilakukan dikaitkan dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam menyelesaikan penugasan tersebut. Suasana yang di gunakan siswa misalnya susana pembelajaran dihalaman kelas, taman, didalam perpustakaan dan ruangan kelas. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa dengan peluang yang banyak dalam meyelesaikan pembelajaran karena guru memberikan bahan dengan bahan pelajaran yang minim. Penggunaan metode riterasi tidak sama dengan pemberia PR atau kata lai pekerjaan rumah tetapi lebih bermakna. Resitasi bertujuan dalam merangsang siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam belajar dengan tugas. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penggunaan metode resitasi, yaitu:

Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya dapat mempertimbangkan:

Tujuan yang hendak di capai Jenis tugas yang jelas Sesuai dengan kemampuan siswa Ada petunjuk dalam tugas Pemberian waktu yang cukup Langkah Pemberian Tugas Pemberian bimbingan dalam pemberian tugas Motivasi dalam mengerjakan tugas Tugas dikerjakan secara individual dan mandiri Mencatat hasil dari tugas yang dikerjakan sebagai laporan. Fase mempertanggungjawabkan Tugas Laporan Tugas Diskusi dan presentasi Evalluasi dan penilaian Selain langkah-langkah dalam penggunaan metode resitasi, metode resitasi juga memiliki kelemahan dan kelebihan dalam penggunaannya dalam belajar mengajar.

Kelemahan metode Resitasi Kurangnya pengontrolan terhadap siswa dalam melakukan aktivitas belajar dapat menimbulkan menurunnya hasil belajar siswa Dalam Tugas kelompok, Kurangnya kerjasama dapat membuat hasil tugas yang kurang efektif Pemberian Tugas yang bersifat monoton dapat memberi kesan membosankan kepada siswa Dalam pemberian tugas kepada siswa, dengan kemampuan yang berbeda menjadikan pengaruh yang berbeda dalam hasil belajar yang berbeda Adapun kelebihan metode Resitasi Adalah sebagai berikut. Metode resitasi dapat memberikan motivasi juga rangsangan kepada siswa agar lebih aktif dalam belajar. Menjadikan siswa lebih mandiri dan kreatif dalam menyelesaikan tugas Memberikan sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas Dapat menjadikan siswa lebih aktif

dalam mengembangkan kreatifitas belajarnya.

Peningkatan Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar dan mengajar terdapat dua hal yang dapat menjadi patokan dalam keberhasilan belajar, yang pertama yaitu proses belajar mengajar dan kedua ketergantungan antara siswa dan guru. Dalam melakukan pembelajaran dengan pengaturan pembelajaran yang baik akan menjadikan situasi belajar siswa yang baik. Siswa dapat belajar dengan suasana pembelajaran yang aman dan tertib. Dalam pembelajaran dengan adanya komunikasi yang baik dan interaksi yang baik antara guru dengan siswa dapat menghasilkan pembelajaran yang berhasil. Dalam pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang baik perlu dipertimbangkan berbagai hal termasuk hal berikut:

- a. Ukuran dan bentuk kelas
- b. Ukuran meja dan bangku
- c. Jumlah siswa dalam satu kelas
- d. Jumlah siswa dalam belajar berkelompok
- e. Jumlah kelompok dalam satu kelas
- f. Pengaturan siswa dalam berkelompok.

B. BATASAN MASALAH

Metode merupakan teknik mengajar yang dilakukan guru dalam mengatasi problem belajar siswa. metode yang digunakan secara baik maka akan menciptakan keberhasilan yang optimal bagi siswa. Hal ini dapat menjadikan keberhasilan belajar siswa

semakin meningkat dalam tahun ke tahun. Metode yang digunakan dengan perubahan yang baru dan kreatifitas guru yang baru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan menyenangkan bagi siswa. Siswa lebih mandiri dan kreatif dalam menggali potensi diri dan pemahaman belajar.

Pada dasarnya pembelajaran dengan teknik monoton sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang menimbulkan efektifitas belajar siswa yang kurang baik, misalnya siswa cenderung tidak mengerti dalam materi pembelajaran, tidur bahkan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran yang seharusnya di lakukan siswa dengan rutinitas pembelajaran yang baik. Permasalahan ini semakin menumpuk yang membuat suasana pembelajaran yang kurang kondusif, siswa menjadi tidak terkontrol dalam belajar dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran lagi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam memecahkan masalah ini adalah dengan penggunaan metode pengajaran. Metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat membangkitkan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Siswa akan mengetahui tujuan pembelajaran dari materi yang disampaikan dan hasil pembelajaran yang akan diperoleh dalam pembelajaran. Metode yang kreatif dapat memberikan peluang kepada siswa untuk mandiri dalam mengerjakan tugas, dan kreatif dalam menggali informasi yang diperlukan dalam pembelajaran yang akan dihadapi siswa. metode yang tepat akan memberikan hasil

yang lebih baik lagi dan meningkat dalam belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode pembelajaran Resitasi (penugasan) merupakan salah satu metode pembelajaran dengan mengembangkan minat belajar siswa dengan pemberian tugas. Pemberian tugas yang diberikan bukan Pekerjaan rumah (PR) akan tetapi tugas atau latihan yang diberikan setelah pembelajaran dengan sesuai tujuan pembelajaran yang akan di capai bersama. Pemberian Tugas dapat mengubah pola pikir siswa dalam menggali potensi diri untuk mengerjakan tugas-tugas dengan menggunakan berbagai sumber pembelajaran yang ada disekitar siswa. Misalnya, dengan menggunakan internet sebagai penggali informasi dalam menyelesaikan tugas.

Beberapa siswa banyak mengalami kendala dalam belajar karena dengan pemberian tugas. Siswa akhirnya malas dalam menyelesaikan pembelajaran dan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Evaluasi tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Melalui pengabdian dengan melakukan Sosialisasi Peningkatan Hasil belajar Bahasa Indonesia melalui metode Resitasi di Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan dengan tujuan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi sekolah terutama bagi guru yang melakukan pembelajaran di dalam kelas. Metode merupakan metode dengan teknik penugasan kepada siswa dengan target dan tujuan agar siswa lebih mandiri dan kreatif dalam

menggali dan mengembangkan potensi dalam pembelajaran. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan nilai positif dalam mengembangkan metode guru dalam mengajar yang akan menjadikan peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik di SD Negeri 100103 Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan.

Dalam pelaksanaan pengabdian yang telah dirancang dan dilaksanakan banyak yang telah ditemukan berbagai macam sebagai pendukung yang menjadikan pengabdian masyarakat yang dilakukan lebih bermakna dan bermanfaat bagi guru dan siswa. bukan hanya faktor pendukung sebaliknya ada juga berbagai hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan . yang pertama yaitu sebagai faktor pendukung yang ditemukan dalam lapangan yaitu banyak guru-guru yang memberikan penilaian baik dalam pengabdian yang telah dilakukan. Guru-guru di SD Negeri 100103 bersemangat dalam mendengarkan sosialisasi dan banyak interaksi dalam kegiatan pengabdian dengan guru. Contohnya yaitu guru -guru banyak yang bertanya, memberikan pendapat dan suasana sosialisasi yang hidup dan menyenangkan dengan interaksi yang baik dalam acara tersebut. Guru- guru yang hadir menginginkan agar dilaksanakannya pengabdian yang secara berkala dengan pengembangan pembelajaran dengan penerapan metode, media yang baru sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang baru. Sosialisasi yang dilaksanakan dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah dirancang terlebih dahulu. Pertama tahapan yang dilakukan melalui survey

langsung pada lapangan, dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan guru dalam mengembangkan pengajarannya dan siswa dalam belajar, kedua melalui wawancara langsung dengan guru dan siswa sehingga dapat merancang tahapan dan metode apa yang tepat dalam pemecahan masalah siswa dalam belajar. Tahap ketiga pelaksanaan di dalam kelas. Dalam tahapan ini banyak yang telah dilakukan dengan beberapa tahap mulai dari awal hingga akhir, dimana tahapan dengan awal pengenalan terlebih dahulu agar suasana lebih kekeluargaan, pemberian materi, tanya jawab sebagai interaksi dengan guru, peragaan metode yang telah dipresentasikan dan yang terakhir dalam kegiatan ini adalah dengan penutupan dengan pemberian kuis kepada guru-guru dan pemberian hadiah dan sertifikat kepada kepala sekolah.

Keberlanjutan Program

Pelaksanaan pengabdian dengan sosialisasi penggunaan metode berjalan dengan baik baik kerja sama dengan guru dan juga kepala sekolah. Metode ini sangat membantu guru dalam memberikan materi dan pemberian penugasan dalam evaluasi ataupun penilaian terhadap hasil pembelajaran. Banyak tugas yang diberikan oleh guru tanpa adanya prosedur ataupun langkah-langkah dalam pemberian tugas yang dapat menjadikan tugas menjadi tidak menarik bagi siswa dan kurang minat dalam mengerjakannya. Hal ini sangat dibutuhkan dalam perkembangan kemajuan kreatifitas guru dalam mengembangkan kemajuan mengajar dan penyampaian materi. Hal inilah yang

menjadikan dasar untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan dengan sekolah yang dapat dilakukan dan dilaksanakan untuk pertemuan atau sosialisasi berikutnya. Komunikasi yang baik dapat membuat pertemuan yang dilakukan dengan guru lebih berarti dan bermanfaat dalam kemajuan penggunaan metode kepala sekolah sebagai pemimpin guru-guru dalam sekolah mengharapkan sosialisasi dapat diprogram dengan ide-ide kreatif yang dapat mengembangkan kemajuan dalam metode mengajar. Hal ini menjadikan kerjasama yang baik antara dosen dengan kepala sekolah dalam melakukan pengabdian masyarakat berikutnya. Perkembangan teknologid dalam pengajaran dengan menjadikan guru yang berpotensi dan kreatif menjadikan sumber utama yang dapat mendorong Dosen FKIP UGN untuk melakukan pengabdian dengan sosialisasi yang lain yang bisa dilakukan di sekolah dan juga pengembangan ilmu pengetahuan di dalam masyarakat. Dengan metode dan teknik mengajar dapat membantu guru dalam dunia pendidikan.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Dari kegiatan yang telah dilakukan di SD Negeri 100103 Kecamatan Angkola barat, rekomendasi yang bisa dilakukan setelah dilakukan monitoring dalam pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut: Pengabdian yang dilakukan dengan sosialisasi penggunaan metode diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru-guru di SD Negeri 100103 Kecamatan Angkola barat dalam mengembangkan

pengetahuannya dalam mengajar. Motederesitasi merupakan metode yang dapat membantu guru dalam memberikan tugas kepada siswa yang bukan hanya dengan pekerjaan rumah akan tetapi dengan metode yang lebih menarik lagi. Antusias dari guru-guru dalam menggali pengetahuan dapat dilihat ketika sosialisasi berlangsung. Banyak komunikasi dan pertanyaan dari gur-guru dan kepala sekolah, dan juga saran yang ditampung pada saat pengabdian sosialisasi berlangsung`

2.Kerjasama dengan instansi pendidikan khususnya sekolah-sekolah, dapat memajukan membuat perkembangan pendidikan, guru-guru yang kreatif dan juga aktif serta dengan ide-ide yang menarik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode resitasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan kepada siswa dengan melakukan kegiatan membaca terlebih dahulu, pengulangan materi melakukan evaluasi dan melakukan pemeriksaan terhadap tugas yang diberikan diluar jam belajar sekolah siswa, dengan tujuan memberikan suasana baru dalam membangkitkan kegianan siswa dalam belajar baik dalam belajar sendiri atau individual dan juga belajar secara berkelompok. Adapun bentuk tugas -tugas bisa diberikan terhadap siswa mengenai pertanyaan mata pelajaran yang telah berlalu.

Ada beberapa jenis-jenis metode resitasi menurut Nasutionn (2000) yaitu sebagai berikut:

1. Tugas secara individual atau sendiri, dimana penugasan yang diberikan kepada siswa secara sendiri, hal yang perlu ditekankan dalam pembelajaran individual dalam pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dalam belajar siswa secara individual. Hal ini menjadikan siswa lebih mandiri dalam mengerjakan tugas.
2. Tugas secara berkelompok, dimana tugas yang diberikan dengan teknik secara berkelompok, hal ini bertujuan untuk menjadikan siswa dapat melakukan kerjasama yang baik antara siswa yang satu dengan yang lain, bisa memberikan pendapat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan metode resitasi menurut Djamarah dan Zein (2010) ada beberapa langkah dan fase, sebagai berikut:

- a. Fase pemberian tugas, dengan berdasarkan tujuan pembelajaran siswa dan bahan yang sedang dipelajari oleh siswa
- b. Fase pelaksanaan tugas, dimana fase ini siswa akan diberi motivasi serta bimbingan dalam mengerjakan tugas.
- c. Fase bertanggungjawab, pada fase ini disebut juga fase laporan siswa setelah melakukan tugas yang diberikan guru. Tanggung jawab dalam hal ini bisa berupa laporan yang akan dibacakan disepan kelas.

D. SIMPULAN

1. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan setelah dilaksanakannya pengabdian masyarakat di SD Negeri 100103 Kecamatan Angkola Barat, Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

Pengabdian yang telah dilakukan dapat membantu guru dalam mengembangkan dunia pendidikan dalam kreatifitas guru dalam melakukan pengajaran di depan kelas. Respon positif yang diberikan oleh guru-guru dapat dilihat dari kegiatan yang sedang dilakukan. Guru lebih kreatif dalam membuat metode dan teknik mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa dalam belajar.

2. Saran

Adapun saran-saran setelah dilaksanakannya pengabdian dengan sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Dosen yang bukan hanya melakukan juga pengabdian, agar melaksanakan pengabdian dengan metode sederhana dan kreatif yang bukan hanya dalam sekolah akan juga dilaksanakan di dalam masyarakat yang dapat membantu orangtua dalam menghadapi masalah.
2. Banyak yang harus dilakukan oleh dosen sebagai pelaksana pengabdian, terutama dalam melakukan pengembangan pembelajaran dan kemajuan IPTEK dalam dunia pendidikan.
3. Harapan yang dapat diberikan agar sosialisai yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi (1997) bimbingan Dan Penyuluhan Sekolah , Semarang: Toha Putra
- Depdikbud. 1997. Kurikulum sekolah menengah Atas , Jakarta: Balai
- Sari, E. P., Makmur, A., & Hasibuan, E. A. (2021). Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Pada Materi Pengukuran Di Kelas V SD Negeri 20019 Padangsidimpuan. *PeTeKa*, 4(1), 51-59.
- Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Pada Materi Pengukuran Di Kelas V SD Negeri 20019 Padangsidimpuan. *PeTeKa*. Vol. 4 No.1 Tahun 2021 ISSN: 2599-1914. (51-59)
- Suyanto dan Jihad, A. (2009). *Betapa Mudah Menulis Karya Ilmiah (PDF)*. Yogyakarta: Penerbit Eduka. ISBN 978-979-18882-64.
- Soejipto (1994) *Profesi Pendidikan*: Rineka Cipta .
- De Porter, B. (2003). *Quantum teaching: mempraktikkan quantum learning di ruang-ruang kelas*. Bandung: Kaifa.
- Iskandarwassid &, Sunendar D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda
- Nurhadi (1987). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru danuy' YA3Mal